

TINJAUAN VIKTIMOLOGI TERHADAP KORBAN PENGANIAYAAN BIASA DI KABUPATEN BULELENG (STUDI KASUS POLRES BULELENG)

Oleh

Komang Krisna Hery Pratama, NIM 2114101120

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya viktimisasi pada korban penganiayaan di Kabupaten Buleleng serta (2) mengetahui dan menganalisis implementasi perlindungan hukum yang diberikan kepada korban, khususnya dalam konteks penanganan kasus di Polres Buleleng. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan aparat kepolisian, korban, dan pihak terkait, serta studi dokumen hukum, literatur, dan sumber sekunder lainnya. Teknik sampling yang diterapkan mencakup *non-probability sampling* dalam bentuk *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) interaksi antara korban dan pelaku juga berperan dalam memicu terjadinya tindak penganiayaan, sebagaimana dijelaskan dalam teori viktimologi. Penganiayaan di Kabupaten Buleleng merupakan hasil dari interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi terjadinya viktimisasi. Faktor internal, seperti kondisi psikologis korban, konflik interpersonal, serta keterbatasan dalam pengelolaan emosi, menjadi pemicu utama terjadinya penganiayaan. Sementara itu, faktor eksternal, seperti tekanan ekonomi, budaya patriarki, serta lingkungan sosial yang rawan konflik, turut berkontribusi terhadap terjadinya tindak pidana ini; (2) perlindungan hukum bagi korban penganiayaan di Kabupaten Buleleng dilakukan melalui upaya preventif, seperti sosialisasi hukum dan edukasi masyarakat, serta tindakan represif berupa penegakan hukum terhadap pelaku. Selain itu, terdapat layanan pendukung bagi korban, seperti bantuan hukum, pemeriksaan medis, serta pendampingan psikologis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang viktimologi dan perlindungan korban, serta menjadi referensi bagi aparat penegak hukum dalam menangani kasus penganiayaan secara lebih adil dan efektif.

Kata Kunci: korban, penganiayaan, perlindungan hukum, viktimologi

**A VICTIMOLOGY REVIEW OF VICTIMS
OF ORDINARY MALTREATMENT
IN BULELENG DISTRICT
(CASE STUDY OF BULELENG POLICE STATION)**

By

Komang Krisna Hery Pratama, NIM 2114101120

Legal Studies Program

ABSTRACT

This study aims to (1) determine and analyze the factors that cause victimization of victims of persecution in Buleleng Regency and (2) determine and analyze the implementation of legal protection provided to victims, especially in the context of case handling at Buleleng District Police. The research method used is empirical legal research with a qualitative descriptive approach, where data is collected through in-depth interviews with police officers, victims, and related parties, as well as studies of legal documents, literature, and other secondary sources. The sampling technique applied includes non-probability sampling in the form of purposive sampling. The results showed that (1) interactions between victims and perpetrators also play a role in triggering maltreatment, as explained in victimology theory. Maltreatment in Buleleng Regency is the result of a complex interaction between internal and external factors that influence victimization. Internal factors, such as the victim's psychological condition, interpersonal conflicts, and limitations in emotional management, are the main triggers for maltreatment. Meanwhile, external factors, such as economic pressure, patriarchal culture, and a conflict-prone social environment, also contribute to the occurrence of this crime; (2) legal protection for victims of maltreatment in Buleleng Regency is carried out through preventive efforts, such as legal socialization and community education, as well as repressive measures in the form of law enforcement against perpetrators. In addition, there are support services for victims, such as legal assistance, medical examination, and psychological assistance. This research is expected to contribute to increasing public awareness about victimology and victim protection, as well as becoming a reference for law enforcement officials in handling persecution cases more fairly and effectively.

Keywords: *victim, maltreatment, legal protection, victimology*